

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MEMBAYAR IURAN PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL KATEGORI MANDIRI DI KECAMATAN KAYUAGUNG



OLEH

NAMA : EKA APRILIANTI
NIM : 10011381823140

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MEMBAYAR IURAN PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL KATEGORI MANDIRI DI KECAMATAN KAYUAGUNG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : EKA APRILIANTI
NIM : 10011381823140

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
Skripsi, 18 April 2022**Eka Aprilianti; Dibimbing oleh Dian Safriantini, S.KM., M.PH**Faktor Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta
JKN Kategori Mandiri Di Kecamatan Kayuagung
xi + 105 halaman, 29 tabel, 2 gambar, 5 lampiran**ABSTRAK**

Jaminan Kesehatan Nasional merupakan jaminan perlindungan peserta untuk memperoleh manfaat pemeliharaan dan perlindungan kesehatan. Kepesertaan yang semakin meningkat disetiap tahunnya tidak sesuai dengan jumlah tunggakan yang meningkat, dimana tunggakan yang ada di kecamatan Kayuagung merupakan tunggakan tertinggi di Kabupaten OKI. Kepesertaan mandiri merupakan sektor paling banyak yang mengalami tunggakan. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan membayar iuran peserta JKN kategori mandiri yang ada di Kecamatan Kayuagung. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 116 sampel yang dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan analisis data menggunakan *Chi-Square*. Hasil Penelitian menunjukkan peserta JKN kategori mandiri yang tidak patuh dalam membayar iuran BPJS di Kecamatan Kayuagung berjumlah 53 (45,7%). Variabel yang berhubungan dengan kepatuhan membayar iuran peserta JKN kategori mandiri di Kecamatan kayuagung antara lain umur (P-value= 0,039; PR=0,627; CI=0,412-0,954), jenis kelamin (P-value=0,013; PR=1,934; CI=1,126-3,321), dan tempat membayar iuran (P-value=0,035; PR=1,587; CI=1,071-2,350). Adapun variabel yang tidak memiliki hubungan dengan kepatuhan membayar iuran peserta JKN kategori mandiri yaitu pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pengetahuan, motivasi, waktu tempuh menuju tempat pembayaran iuran, dan persepsi. Dapat disimpulkan bahwa ketidakpatuhan peserta mandiri dalam membayar iuran dapat disebabkan oleh umur, jenis kelamin, dan tempat pembayaran yang kurang memadai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak BPJS untuk dapat mengoptimalkan pemanfaatan media sosial guna mengingatkan peserta dalam membayar iuran tepat waktu.

Kata Kunci : Kepatuhan, Peserta Mandiri, Membayar Iuran JKN
Kepustakaan : 70 (1980-2022)

**HEALTH ADMINISTRATION AND POLICY PUBLIC
HEALTH FACULTY SRIWIJAYA UNIVERSITY
Eka Aprilianti; Dian Safriantini**

*Factors Relating to Compliance with Paying Contributions for Independent Category JKN
Participants in Kayuagung District
xi + 105 page, 29 tables, 2 images, 5 attachments*

ABSTRACT

The National Health Insurance is a guarantee of participant protection to obtain health care and protection benefits. The increasing number of arrears every year is not in accordance with the increasing number of arrears, where arrears in Kayuagung sub-district are the highest arrears in OKI Regency, with independent membership being the sector with the most arrears. The purpose of the study was to determine the factors related to compliance with paying the dues of JKN participants in the independent category in Kayuagung District. This type of research is descriptive analytic using a cross sectional design. The sample in this study amounted to 116 samples selected by purposive sampling method with data analysis using Chi-Square. The results showed that the independent category of JKN participants who did not comply in paying BPJS contributions in Kayuagung District were 53 (45.7%). Variables related to compliance with paying dues for JKN participants in the independent category in Kayuagung District include age (P -value=0,039; PR =0,627; CI =0,412-0,954), gender (P -value=0,013; PR =1,934; CI =1,126-3,321), and where to pay contributions (P -value=0,035; PR =1,587; CI =1,071-2,350). The variables that do not have a relationship with compliance with paying dues for JKN participants in the independent category are education, occupation, income, knowledge, motivation, travel time to the place of payment of contributions, and perception. It can be concluded that the non-compliance of independent participants in paying dues can be caused by age, gender, and inadequate place of payment. The results of this study are expected to help BPJS in optimizing the use of social media to remind participants to pay dues on time.

*Keywords: Compliance, Independent Participant, Paying JKN Contribution
Libraries : 70 (1980-2022)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Februari 2022

Yang bersangkutan,



Eka Aprilianti

NIM. 10011381823140

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEPATUHAN MEMBAYAR IURAN PESERTA JAMINAN
KESEHATAN NASIONAL KATEGORI MANDIRI DI
KECAMATAN KAYUAGUNG**

SKRIPSI

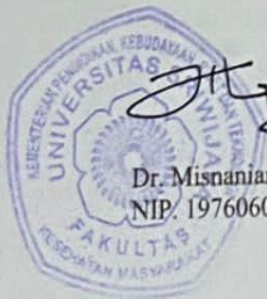
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

EKA APRILIANTI

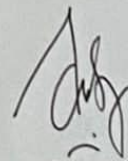
NIM. 10011381823140

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Indralaya, 26 April 2022
Pembimbing



Dian Safriantini, S.KM., M.PH
NIP. 198810102015042001

HALAMAN PERSETUJUAN

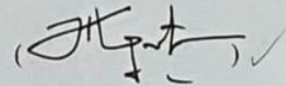
Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Kategori Mandiri di Kecamatan Kayuagung ". telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 April 2022

Indralaya, 26 April 2022

Tim Penguji Skripsi

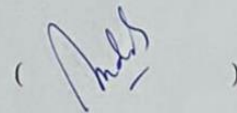
Ketua :

1. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

() ✓

Anggota :

2. Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

()

3. Dian Safriantini, S.KM., M.PH
NIP. 198810102015042001

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Eka Aprilianti
 Tempat, Tanggal lahir : Mulyaguna, 26 April 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Alamat : Mulyaguna , Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
 No. Telepon : 082175809086
 Email : ekaapriliantiiii26@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

No.	Tahun	Sekolah/Institusi/Universitas
1.	2004 – 2006	TK Aisyiah Mulyaguna
2.	2006 – 2012	SD Negeri 2 Mulyaguna
3.	2012 – 2015	SMP Islam Terpadu Raudhatul Ulum
4.	2015 – 2018	MA Negeri 3 Palembang
5.	2018 – Sekarang	Peminatan Administrasi kebijakan Kesehatan, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi :

No.	Tahun	Sekolah/Institusi/Universitas
1.	2018 – 2019	Staf Muda Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2.	2018 – 2020	Anggota Biro Dana dan Usaha Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3.	2019 – 2020	Staff Ahli Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahil'alamin.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Kategori Mandiri Di Kecamatan Kayuagung”. Pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat. Penyusunan skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi serta do'a dari semua pihak, baik instansi maupun perorangan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada keluarga besarku tercinta terutama kedua orang tuaku bapak Mulyana dan ibu Kurniawati serta adikku Abied Habibilah dan Aqila Putri yang telah memberikan dukungan materil dan moral yang membuat penulis mampu menyelesaikan tugas ini hingga sekarang.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., MKM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus Ketua Penguji Sidang Skripsi saya yang senantiasa meluangkan waktunya dan memberikan arahan kepada saya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes selaku ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dian Safriantini, S.KM., MPH selaku Dosen Pembimbing layaknya sahabat yang selalu memberikan banyak pengetahuan, dorongan dan waktunya untuk membimbing saya hingga proses penulisan skripsi ini selesai dengan baik.
5. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., MKM selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada saya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

6. Teman-teman ku khususnya Rizka Triapriani, grup kerang waring (Raisa, Ayu, Sintia, Intan, Silvy, Bella, Sinta), grup oyy (Dila, Putri, Rieke, Sinta), circel perjombloan(Wanda, Della, Wati), Ajeng, Ipah, serta mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya angkatan 2018 peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saya selaku penyusun, membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun sebagai bahan pembelajaran saya agar lebih baik lagi dimasa mendatang.

Indaralaya, April 2022

Eka Aprilianti
NIM. 10011381823140

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Eka Aprilianti
NIM : 10011381823140
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exlucive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Kategori Mandiri Di Kecamatan Kayuagung. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikianlah pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat
Pada Tanggal
Yang menyatakan,

Eka Aprilianti
NIM. 10011381823140

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	xi
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
B. Bagi Institusi Pendidikan.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.5.1 Ruang Lingkup Tempat	8
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu.....	8
1.5.3 Ruang Lingkup Materi.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).....	10
2.1.1 Pengertian Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).....	10
2.1.2 Tujuan dan Manfaat	10
2.1.3 Hak dan Kewajiban BPJS	14
2.1.4 Peserta BPJS	15
2.2 Jaminan Kesehatan	17

2.2.1 Pengertian Jaminan Kesehatan	17
2.2.2 Prinsip-prinsip Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).....	18
2.2.3 Tujuan dan manfaat	19
2.2.4 Iuran JKN.....	20
2.3 Kepatuhan	22
2.3.1 Definisi Kepatuhan	22
2.3.2 Pengawasan dan Pemeriksaan Kepatuhan	23
2.4 Teori PRECEDE-PROCEED	24
2.5 Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan Membayar Iuran.....	25
2.5.1 Umur	25
2.5.2 Jenis kelamin	26
2.5.3 Pendidikan	26
2.5.4 Pengetahuan	26
2.5.5 Pekerjaan.....	27
2.5.6 Pendapatan	27
2.5.7 Persepsi	28
2.5.8 Motivasi	28
2.5.9 Tempat pembayaran iuran	29
2.5.10 Waktu Tempuh Menuju tempat pembayaran Iuran.....	29
2.6 Penelitian Terdahulu	30
2.7 Kerangka Teori	34
2.9 Definisi Operasional	37
2.10 Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	42
3.2.1 Populasi.....	42
3.2.2 Sampel	43
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	44
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	45
3.3.1 Jenis Pengumpulan Data.....	45
3.3.2 Alat dan Cara Pengumpulan	45
3.4 Pengolahan Data	46
3.5 Uji Validitas dan Realibilitas Data	47

3.6.1 Analisis Univariat	48
3.6.2 Analisis Bivariat	48
3.7 Penyajian Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
4.1.1 Kondisi Geografis	51
4.1.2 Keadaan Sosial Ekonomi	52
4.1.3 Kondisi Demografi dan Geografi	52
4.2 Hasil Penelitian	53
4.2.1 Karakteristik Responden	53
4.3 Hasil Univariat	54
4.3.1 Pengetahuan	55
4.3.2 Motivasi	58
4.3.3 Persepsi	60
4.3.4 Kepatuhan Membayar Iuran	62
4.4 Hasil Bivariat	62
4.4.1 Hubungan Umur dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta BPJS Kategori Mandiri di Kecamatan Kayuagung	63
4.4.2 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta BPJS Kategori Mandiri di Kecamatan Kayuagung	64
4.4.3 Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta BPJS Kategori Mandiri di Kecamatan Kayuagung	65
4.4.4 Hubungan Pekerjaan dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta BPJS Kategori Mandiri di Kecamatan Kayuagung	65
4.4.6 Hubungan Pendapatan dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta BPJS Kategori Mandiri di Kecamatan Kayuagung	66
4.4.7 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta BPJS Kategori Mandiri di Kecamatan Kayuagung	67
4.4.8 Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta BPJS Kategori Mandiri di Kecamatan Kayuagung	68
4.4.9 Hubungan Tempat pembayaran iuran dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta BPJS Kategori Mandiri di Kecamatan Kayuagung	69
4.4.10 Hubungan Waktu menuju tempat pembayaran iuran dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta BPJS Kategori Mandiri di Kecamatan Kayuagung	70
4.4.11 Hubungan Persepsi dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta BPJS Kategori Mandiri di Kecamatan Kayuagung	70
BAB V PEMBAHASAN	72
5.2 Pembahasan	72

5.2.1 Kepatuhan Membayar Iuran	72
5.2.2. Hubungan Umur Dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta JKN Kategori Mandiri Di Kecamatan Kayuagung	75
5.2.3. Hubungan Jenis Kelamin Dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta JKN Kategori Mandiri Di Kecamatan Kayuagung	76
5.2.4. Hubungan Pendidikan Dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta JKN Kategori Mandiri Di Kecamatan Kayuagung	77
5.2.5. Hubungan Pekerjaan Dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta JKN Kategori Mandiri Di Kecamatan Kayuagung	80
5.2.6. Hubungan Pendapatan Dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta JKN Kategori Mandiri Di Kecamatan Kayuagung	82
5.2.7. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta JKN Kategori Mandiri Di Kecamatan Kayuagung	84
5.2.8. Hubungan Tempat Pembayaran Iuran Dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta JKN Kategori Mandiri Di Kecamatan Kayuagung	86
5.2.9. Hubungan Waktu Tempuh Menuju Tempat Pembayaran Dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta JKN Kategori Mandiri Di Kecamatan Kayuagung ...	88
5.2.10. Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta JKN Kategori Mandiri Di Kecamatan Kayuagung	89
5.2.11. Hubungan Persepsi Dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta JKN Kategori Mandiri Di Kecamatan Kayuagung	91
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	93
6.2 Saran	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 2.2 Definisi Operasional	40
Tabel 3.1 Perkiraan Besar Sampel	50
Tabel 3.1 Perhitungan Jumlah Anggota Sampe	51
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	52
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kelurahan atau Desa Kecamatan Kayuagung Tahun 2020	54
Tabel 4.2 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Wilayah Kecamatan Kayuagung Tahun 2020	55
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Karakteristik Responden pada masyarakat di Kecamatan Kayuagung Tahun 2020	56
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Variabel Independen	57
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Terkait Pengetahuan	58
Tabel 4.6 Skor rata-rata Pengetahuan	60
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuan	60
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden terkait Motivasi	60
Tabel 4.9 Skor rata-rata Motivasi	61
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Motivasi	62
Tabel 4.11 Distribusi Jawaban Responden terkait Persepsi	62
Tabel 4.12 Skor rata-rata Persepsi	63
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Persepsi	64
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kepatuhan Membayar Iuran	64
Tabel 4.15 Hubungan Umur dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta JKN Kategori Mandiri Di Kecamatan Kayuagung	65
Tabel 4.16 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta JKN Kategori Mandiri Di Kecamatan Kayuagung	66
Tabel 4.17 Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta JKN Kategori Mandiri Di Kecamatan Kayuagung	67
Tabel 4. 18 Hubungan Pekerjaan dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta JKN Kategori Mandiri Di Kecamatan Kayuagung	67

Tabel 4.19 Hubungan Pendapatan dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta JKN Kategori Mandiri Di Kecamatan Kayuagung.....	68
Tabel 4.20 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta JKN Kategori Mandiri Di Kecamatan Kayuagung.....	69
Tabel 4.21 Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta JKN Kategori Mandiri Di Kecamatan Kayuagung	69
Tabel 4.22 Hubungan Tempat Pembayaran Iuran dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta JKN Kategori Mandiri Di Kecamatan Kayuagung.....	70
Tabel 4.23 Hubungan Tempat Pembayaran Iuran dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta JKN Kategori Mandiri Di Kecamatan Kayuagung.....	71
Tabel 4.24 Hubungan Persepsi dengan Kepatuhan Membayar Iuran Peserta JKN Kategori Mandiri Di Kecamatan Kayuagung	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 Kerangka Teori.....	38
Gambar 3 Kerangka Konsep.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Output SPSS
- Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4. Surat Kaji Etik
- Lampiran 5. Surat Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan ialah kebutuhan pokok setiap individu dimana setiap penduduk wajib mendapatkan pelayanan kesehatan. Sesuai UUD 1945, adalah kewajiban legislatif pusat dan teritorial untuk menutupinya. Untuk memahami tanggung jawab dunia, setiap bangsa harus menyampaikan *Universal Health Coverage* (UHC) bagi seluruh penduduknya, sehingga dengan ini pemerintah memberikan Undang-undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Nasional (SJSN) untuk keadaan ini dikenal dengan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Sesuai Perpres Nomor 12 Tahun 2013, Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah jaminan jaminan peserta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dan manfaat jaminan, peserta diharapkan membayar komitmen atau telah dibayar oleh badan publik. Program JKN merupakan program penyelenggaraan yang berarti membantu daerah dalam memperoleh penyelenggaraan kesejahteraan yang bersifat promotif, preventif, remedial, dan rehabilitatif sesuai dengan sifat penyelenggaraannya dengan biaya yang wajar. Dengan adanya program JKN, tidak akan ada lagi individu yang tidak dapat berobat karena tidak mampu atau tidak memiliki uang tunai (Perpres No. 12 Tahun 2013)

Jumlah penduduk lengkap di Indonesia sampai Juli 2021 276.534.274 orang, untuk masuknya investasi program JKN di Indonesia sampai Juli 2021 telah berkembang menjadi 225.482.991 orang dari jumlah kepesertaan pada tahun sebelumnya 222.461.906 orang pada tahun 2020. Cakupan pelayanan kesehatan Kepesertaan Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 ini di bagi menjadi 2, yaitu Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan dan Peserta Bukan Penerima Bantuan Iuran (Non PBI). Peserta PBI

Jaminan Kesehatan adalah perkumpulan kelompok yang biaya kepesertaan kerjasamanya ditanggung oleh otoritas publik dengan aturan bahwa mereka adalah orang-orang miskin dan individu yang didelegasikan kurang siap untuk membayar komitmen. Sementara anggota non-PBI untuk jaminan kesehatan adalah perkumpulan kelompok di luar orang fakir miskin atau kurang mampu, terdiri dari penerima upah (pemerintah, pegawai negeri, perwakilan swasta, kepala desa, TNI, POLRI) yang diharapkan untuk mendaftar untuk partisipasi dengan komitmen yang dibayar oleh otoritas publik. Peserta bukan penerima upah (pekerja mandiri dan pekerja non-utilized) yang membayar iuran mereka sendiri sesuai kelas yang dipilih, dan non-pekerja (pendukung keuangan, veteran, janda, pria lajang, pemberi kerja, aktivis kebebasan) (Perpres RI No.82 tahun 2018).

Peserta bukan penerima bantuan iuran adalah pekerja mandiri (penerima bukan penerima upah) yang memperoleh gaji dari organisasinya sendiri, sehingga dalam menjadi anggota JKN harus membayar komitmen bulanan. Di Indonesia hingga Juli 2020 Buruh Mandiri Peserta PBPU sebanyak 31.061.241 orang, meningkat dari tahun sebelumnya. (BPJS,2021).

Keanggotaan Mandiri telah berkembang pesat, meskipun tidak sejalan dengan kesediaan anggota untuk membayar tanggung jawab JKN. Kepatuhan adalah penyerahan atau pemberontakan individu terhadap permintaan atau aturan. "Sementara itu, kepatuhan dalam membayar iuran adalah cara berperilaku seseorang yang memiliki kesiapan untuk membayar iuran sesuai jadwal yang ditunjukkan oleh waktu yang telah ditentukan." (Fildzah, 2016).

Membayar iuran atau komitmen secara konsisten merupakan salah satu komitmen peserta BPJS. Untuk peserta PBI, iuran ditanggung oleh otoritas publik, untuk iuran Jaminan Kesehatan bagi penduduk yang didaftarkan oleh pemerintah daerah dibayar oleh pemerintah daerah. Bagi anggota Pekerja Penerima Upah (PPU), komitmen dibayar oleh pengusaha dan pekerja. "Sementara itu, peserta Bukan Penerima Upah (PBPU) dan peserta Bukan Pekerja (BP) memiliki komitmen yang dibayarkan oleh peserta yang bersangkutan atau perkumpulan yang berbeda untuk kepentingan peserta." (Perpres No. 82 Tahun 2018).

"Besaran iuran ditentukan oleh kelas pelayanan yang diambil oleh peserta, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2020 biaya untuk biaya pelayanan kelas I sebesar Rp. 150.000, (seratus 50.000 rupiah) per individu setiap bulan, dan untuk pelayanan kelas II sebesar Rp. 100.000, (Seratus Ribu Rupiah) per individu setiap bulan, dan untuk pelayanan kelas III Rp. 42.000, (42 ribu rupiah) per individu secara konsisten. Iuran BPJS bulan ke bulan pada dasarnya harus dibayar sampai tanggal sepuluh setiap bulan, dengan asumsi Anda terlambat selama beberapa bulan, kartu BPJS Anda akan dinonaktifkan dan anggota akan lewat jatuh tempo secara finansial" (Perpres No 64 Tahun 2020).

Dalam pelaksanaan BPJS Kesehatan selalu terjadi defisit. Menurut BPJS Kesehatan, "defisit tahun 2014 sebesar Rp. 8,5 triliun, Rp. 10,67 triliun pada tahun 2015, Rp. 11,55 triliun pada 2016, Rp. 11,55 triliun pada tahun 2017, Rp. 16,62 triliun pada akhir tahun 2017, Rp. 10,98 triliun pada 2018, dan Rp. 11 triliun pada tahun 2020." Kurangnya angka tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kolektibilitas iuran yang masih rendah, dengan donasi JKN di Indonesia yang hanya dapat ditagih oleh peserta mandiri atau PBP. Akibat lain defisit muncul adalah timpangnya penerimaan dari iuran dengan beban jaminan kesehatan yang harus ditanggung di mana berdasarkan Laporan Keuangan BPJS Kesehatan tahun 2019 diketahui bahwa beban jaminan kesehatan yang dikeluarkan lebih banyak dibandingkan pendapatan iurannya. Defisit ini juga disebabkan oleh kepatuhan dari peserta kategori mandiri yang masih rendah (Essy,2020) .

Iuran bagi peserta mandiri BPJS kesehatan karena penyebab defisit terbesar akan disebabkan oleh adanya tunggakan dari peserta mandiri dimana tunggakan pada tahun 2016-2018 mencapai Rp 15 triliun. Pada tahun anggaran 2018 tingkat keaktifan peserta mandiri hanya 53,7% yang artinya sebanyak 46,3% dari peserta mandiri tidak memiliki kepatuhan dalam membayar iuran, dapat disimpulkan bahwa kepatuhan peserta JKN kategori mandiri masih kurang disiplin sehingga kepatuhan membayar bagi peserta mandiri harus ditingkatkan agar program JKN dapat berlanjut.

Mahalnya biaya kesehatan dan pertaruhan penyakit yang diderita setiap orang menjadi alasan seseorang menjadi peserta JKN, dengan membayar biaya bulanan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta. Dalam praktiknya, pembayaran iuran JKN tepat waktu bagi peserta mandiri merupakan faktor terpenting dalam membuat pelayanan kesehatan lebih mudah diakses. BPJS Kesehatan mencatat pembayaran tunggakan iuran JKN-KIS dari peserta kelas 1, 2, dan 3 kategori mandiri di Indonesia mencapai Rp. 11 triliun per 30 November 2020. Segmen peserta dengan pembayaran iuran menunggak terbanyak adalah Penerima Bukan Penerima Upah (PBPU). "Segmen ini pada umumnya akan memiliki kepatuhan yang rendah karena pasti ada individu yang tidak mampu membayar dan keinginan untuk membayar masih rendah." (Setawan,2017).

"Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pembayaran iuran JKN adalah pengetahuan, pendidikan, pendapatan, ketersediaan tempat pelayanan, jarak ke tempat pembayaran, kemampuan dan kemauan untuk membayar iuran, persepsi, dan motivasi" (Pratiwi,2015). Dari hasil menemukan bahwa pendapatan seseorang mempengaruhi perilaku seseorang untuk patuh dalam berasuransi. Sehingga makin tinggi pendapatan seseorang maka perilaku masyarakat untuk patuh dalam berasuransi dan membayar iuran semakin tinggi. Menurut penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat hubungan antara pendapatan, pengetahuan, dan persepsi dengan kepatuhan membayar iuran BPJS. Dan tidak terdapat hubungan antara pendidikan dan motivasi dengan kepatuhan membayar iuran BPJS (Hasan and Andi Surahman Batara, 2021).

Kepatuhan peserta JKN dalam membayar iuran semakin terbantu dengan peningkatan ketersediaan dan inovasi, dengan BPJS Kesehatan menyediakan framework atau kader JKN serta mesin EDC (Electronic Data Capture). Kader JKN adalah sekelompok orang yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan untuk melengkapi kapasitas BPJS Kesehatan, seperti kapasitas iklan dan kapasitas berbagai biaya. Individu harus didorong oleh kader JKN untuk bergabung dengan organisasi dan memberikan kontribusi bulanan. Mesin EDC merupakan perangkat yang memungkinkan masyarakat untuk melakukan pembayaran, pembelian, dan transfer secara elektronik, sehingga memudahkan mereka dalam membayar iuran BPJS. Pembayaran iuran juga dapat dilakukan melalui media yang berbeda seperti

perbankan dan non perbankan, sehingga untuk situasi ini dapat mendorong individu untuk melakukan kewajibannya untuk membayar iuran secara teratur tanpa tujuan di balik kesulitan ketersediaan fasilitas pembayaran. (BPJS Kesehatan,2017).

Berdasarkan BPJS Kesehatan Cabang Palembang, Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan kabupaten peringkat ke-3 terbanyak jumlah penduduk di wilayah kerja cakupan BPJS Kesehatan cabang Palembang per agustus 2021 total penduduk kabupaten Ogan Komering Ilir mencapai 734.354 Jiwa, total peserta yang mendaftar program JKN sebanyak 503.489 Jiwa (68,56%) dari total penduduk. "Jumlah peserta mandiri (Pekerja bukan penerima upah) di Kabupaten Ogan Komering Ilir sebanyak 33,567 jiwa" (BPJS Kesehatan Palembang,2021).

Meningkatnya jumlah anggota independen tidak sesuai dengan keteraturan pembayaran peserta; ada banyak catatan tunggakan iuran BPJS. Tunggakan iuran peserta BPJS Kesehatan Cabang Palembang sampai Maret 2019 mencapai Rp. 108 Miliar, dimana yang terbanyak berasal dari iuran Peserta Bukan Penerima Upah (PBPU) dengan jumlah penunggakan iuran PBPU mencapai 200.438 jiwa. Pada tahun Tahun 2019 di Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami tunggakan sebanyak Rp. 6 Miliar atau 14.715 jiwa, pada tahun 2021 tunggakan mengalami peningkatan mencapai Rp 13.672.524.091,-, yang mana kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan kabupaten yang tunggakannya terbanyak ke- 3 dibandingkan kabupaten lainnya yang mencakup wilayah kerja BPJS Kesehatan Palembang. Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki 18 Kecamatan, Kecamatan Kayuagung merupakan kecamatan yang tetinggi sebesar Rp 2.441.618.360, ada 15.046 anggota yang tidak membayar iuran secara rutin. Peserta mandiri merupakan peserta yang merupakan kategori kepesertaan yang memiliki banyak tunggakan dikarenakan peserta mandiri dapat membayar iuran dari hasil pendapatan peserta tersebut yang tidak tetap (BPJS Kesehatan Palembang,2021)

Teori *Lawrence Green* merupakan salah satu teori perilaku yang dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan seseorang dalam membayar iuran peserta JKN dalam kategori mandiri. Dimana terdapat komponen yang menjadi faktor pengaruh kepatuhan individu dalam melakukan sesuatu diantaranya terdapat faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Komponen yang memungkinkan dapat menjelaskan “Kepatuhan” dalam diri individu untuk bertindak melakukan pembayaran iuran JKN secara rutin disetiap bulannya. Baik dari faktor predisposisi (misalnya pengetahuan individu yang baik dapat menjadi faktor kepatuhan seseorang pentingnya membayar iuran disetiap bulan), Faktor pendukung (misalnya pengaruh tempat pembayaran yang jauh membuat individu malas untuk membayar iuran JKN), serta motivator (misalnya persepsi individu mengenai pelayanan yang diberikan oleh instansi kesehatan kepada peserta BPJS). Apabila terdapat faktor risiko tersebut, maka dapat timbul kepatuhan peserta mandiri dalam membayar iuran Jaminan Kesehatan Nasional.

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa Kecamatan Kayuagung merupakan Kecamatan yang mayoritas peserta mandiri JKN bekerja sebagai sektor informal yaitu pertanian dan perdagangan. Kecamatan Kayuagung merupakan kecamatan yang tunggakan iuran paling tinggi di kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2020, dari data tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan membayar iuran peserta JKN kategori mandiri di Kecamatan Kayuagung.

1.2 Rumusan Masalah

Cakupan kepesertaan program JKN di Indonesia hingga Juli 2021 meningkat mencapai 225.482.991 jiwa, hal tersebut juga diringi dengan peningkatan pada Peserta PBPU-Pekerja mandiri sebanyak 31.061.241 jiwa. Kepesertaan mandiri disetiap tahunnya mengalami peningkatan, namun hal tersebut tidak sejalan dengan kepatuhan peserta untuk membayar iuran JKN. Pada tahun 2020 defisit BPJS Kesehatan mencapai Rp 11 triliun, yang mana defisit ini disebabkan oleh kepatuhan dari peserta JKN dalam membayar iuran masih rendah dimana peserta mandiri merupakan peserta yang tertinggi tunggakan. Kabupaten

Ogan Komering Ilir merupakan kabupaten yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai sektor informal dan merupakan kabupaten ketiga yang memiliki tunggakan terbanyak di wilayah kerja BPJS Kesehatan Palembang yaitu sebesar Rp.13.672.524.091 miliar. Kecamatan Kayuagung merupakan wilayah yang peserta mandirinya terbanyak yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir dan merupakan kecamatan yang memiliki tunggakan iuran JKN pada peserta mandiri terbanyak sebesar Rp. 2.441.618.360 miliar atau 15.046 jiwa.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan membayar iuran peserta JKN kategori Mandiri di Kecamatan Kayuagung."

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peserta JKN kategori Mandiri di Kabupaten Kayuagung dalam membayar iuran.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menentukan apakah peserta JKN kategori mandiri membayar iuran BPJS tepat waktu.
2. Mengidentifikasi ciri-ciri peserta JKN kategori mandiri usia, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, persepsi, lokasi pembayaran iuran, waktu tempuh, dan motivasi membayar iuran BPJS bagi peserta JKN kategori Mandiri.
3. Untuk mengetahui hubungan umur, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, pendapatan, persepsi, motivasi, lokasi pembayaran iuran, dan waktu tempuh peserta JKN pada kategori mandiri..

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi, serta komitmen positif untuk meningkatkan logika cek terkait dengan masalah yang mempengaruhi kepatuhan dalam membayar iuran jaminan kesehatan nasional kategori mandiri di Kabupaten Kayuagung.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi BPJS Kesehatan Cabang Ogan Komering Ilir

1. Sebagai kontribusi yang bermanfaat bagi BPJS Kesehatan Cabang Ogan Komering Ilir sehubungan dengan alasan faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan membayar iuran bagi peserta JKN kategori mandiri dan sebagai semacam perspektif untuk mengurus masalah untuk lebih mengembangkan kepatuhan peserta dalam membayar iuran.
2. Meningkatkan dan memperluas organisasi antara Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan BPJS Kesehatan Cabang Ogan Komering Ilir.

B. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi untuk menambah wawasan dan referensi penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan membayar iuran peserta jaminan kesehatan nasional kategori mandiri di Kecamatan Kayuagung.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2022 sampai dengan selesai.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini berfokus terhadap kepatuhan Peserta JKN kategori mandiri dalam membayar Iuran di Kecamatan Kayuagung dengan menggunakan teori perilaku Lawrence Green di bidang pembayaran asuransi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, N. L., Nabila, W. and Fajrini, F. (2020) ‘Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Peserta Mandiri Membayar Iuran BPJS di Kelurahan Benda Baru’, *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 16(2), pp. 84–92.
- Adani, J. *et al.* (2019) ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pembayaran Iuran JKN pada Peserta Mandiri di Kota Depok Tahun 2019.’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 11(4), pp. 287–295.
- Afriyah, Pratiwi Nur., 2016. Faktor Yang Mempengaruhi Keteraturan Membayar Iuran Pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Kategori Peserta Mandiri. Skripsi. Bagian Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
- Agustina, D. *et al.* (2021) ‘Analisis Kemampuan dan Kemauan Pasien PBPU Membayar Iuran Jaminan Kesehatan Nasional Article history: Received in revised form 9 July 2021 Universitas Muslim Indonesia Accepted 12 July 2021 Address: Available online 25 July 2021 Email: Phone: Indonesi’, 4(3), pp. 238–247.
- Ayu Ramadani, L. (2019). Hubungan persepsi tentang BPJS Kesehatan dengan Keteraturan Pembayaran Iuran pada Nelayan di Dusun Manggaran 1 Desa Puger Kulon Kecamatan Puger (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember).
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (2020) ‘Perubahan Atas Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Penagihan, Pembayaran dan Pencatatan Iuran Jaminan Kesehatan, dan Pembayaran Denda Akibat Keterlambatan Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan’, *Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan*.
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (2021) ‘Data Tunggal Iuran JKN, Ogan Komering Ilir’
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (2021) ‘Kepesertaan JKN, Ogan Komering Ilir’
- Batara, A. S. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Penunggakan Pembayaran Iuran BPJS Kesehatan Mandiri Di Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 1306-1317.
- BPJS Health (2019) ‘Program Management and Financial Report of the JKN programme’, *Bpjs*, p. 240. Available at: <https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/dmdocuments/5b8c446214547b3f6727a710cd62dae7.pdf>.
- BPJS Kesehatan KC Palembang. 2021. Data Peserta JKN per Desember 2020. Palembang: BPJS Kesehatan.
- BPJS Kesehatan,(2014) ‘Peraturan BPJS No 4 tahun 2014 tentang tata cara pendaftaran dan pembayaran peserta perseorangan BPJS Kesehatan.’

- Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No. 1718, Jakarta
- Chareunisa Ar, 2017. Kepatuhan Membayar dan Mutu Pelayanan Kesehatan Pasien BPJS Mandiri di RSUD Haji Kota Makassar Tahun 2017 Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Direktur Utama Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (2015) 'Peraturan BPJS Nomor 1 tahun 2015 tentang Tata Cara Pendaftaran dan Pembayaran Iuran Bagi Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah dan Peserta Bukan Pekerja', p. 10. Available at: <https://bpjskesehatan.go.id/bpjs/dmdocuments/ab9fd674ef101c1445c7a4cfc7cf4e.pdf>.
- DJSN (2012) 'Peta Jalan Menuju Jaminan Kesehatan Nasional 2014-2019'. Jakarta:Dewan Jaminan Sosial Nasional.
- Fajrini, F., Latifah, N., Hermansyah, D., & Firda, N. (2021). Studi Ketidapatuhan Membayar Iuran BPJS Kesehatan Peserta Non PBI Bukan Penerima Upah di Kelurahan Cempaka Putih Tahun 2018. *Muhammadiyah Public Health Journal*, 1(2), 129-138.
- Fardiansyah, A., & Agnestri, P. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MEMBAYAR IURAN JKN PADA PESERTA MANDIRI DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD SIDOARJO. *Hospital Majapahit (JURNAL ILMIAH KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN MAJAPAHIT MOJOKERTO)*, 13(2), 92-103.
- Giena, V. P., Sulastry, N. and Keraman, B. (2019) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Wilayah Puskesmas Kembang Seri Bengkulu Tengah', *Jurnal Sains Kesehatan*, 26(2), pp. 39–52. doi: 10.37638/jsk.26.2.39-52.
- Green, Lawrence. Health Education Planning A Diagnostic Approach. Baltimore. The John Hopkins University, Mayfield Publishing Co, 1980.*
- Handayani E., Gondodiputro S., dan Saefullah A. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Masyarakat Membayar Iuran Jaminan Kesehatan Di Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Skripsi). Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Hasan, F. I. (2013) 'Faktor Yang Mempengaruhi Ketaatan Membayar Iuran Peserta JKN Mandiri di Dusun Jalinan Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Hasan, N. and Andi Surahman Batara (2021) 'Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Iuran BPJS pada Peserta Mandiri di Wilayah Kerja Puskesmas Tamamaung Kota Makassar Tahun 2020', *Window of Public Health Journal*, 01(04), pp. 382–393. doi: 10.33096/woph.v1i4.233.
- Hendriyanto. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pasien Instalasi Rawat Jalan RSD Ciawi kabupaten Bogor

- Tahun 2009 (Skripsi). Depok: FKM Universitas Indonesia
- Hidayat, A. A. A (2010) '*Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data.*' SalembaMedika, Jakarta.
- Idris, F. (2020) 'Laporan Pengelolaan Program Dan Laporan Keuangan (Auditan) tahun 2019'.
- Intiasari, A. D. (2016) '*Analisis Pola Pemanfaatan Jaminan Pembiayaan Kesehatan Era Jaminana Kesehatan Nasional pada Peserta Non PBI Mandiri di Wilayah Pedesaan Kabupaten Banyumas.*' *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 5(3), 101 -109
- Izza, N. (2019). Sistem Pembayaran Kolektif Peserta Mandiri dengan Status Kepesertaan dan Kepatuhan Pembayaran Iuran BPJS Kesehatan di Kabupaten Malang. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 22(1), 44-53.
- Kemenkes RI (2014) 'Permenkes RI No. 28 Tentang Pedoman Program Jaminan Kesehatan Nasional', *Departemen Kesehatan RI*, pp. 1–48. Available at: <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/PMKNo.28ttgPedomanPelaksanaanProgramJKN.pdf>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014) 'Buku pegangan sosialisasi jaminan kesehatan nasional dalam sistem jaminan sosial nasional'. Kementerian Kesehatan RI, dari: <https://www.depkes.go.id> [28 Oktober 2021]
- Kholid, A. 2014. Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Pers
- Latifah, N., Nabila, W., & Fajrini, F. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Peserta Mandiri Membayar Iuran BPJS di Kelurahan Benda Baru. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 16(2), 84-92.
- Latifah, N., Riza, Y. and Anam, H. K. (2020) 'BPJS Non PBI Di Kesehatan Kantor Kabupaten Banjar 2020'.
- Lemeshow, S. dan David. W.H.Jr, 1997, *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan (terjemahan)*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press
- Mardika, D. T. (2018) 'Faktor Predisposisi, Pendukung, dan Pendorong Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Kepatuhan Pembayaran Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) di Kabupaten Pacitan Tahun 2018', *Prodi Kesehatan Masyarakat, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun*, pp. 1–140.
- Marzuki, D. S. *et al.* (2019) 'Analisis Kemampuan Membayar dan Kemauan Membayar Peserta PBPU yang Menunggak Iuran JKN Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar', *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 5(2), p. 102. doi: 10.29241/jmk.v5i2.158.
- Masyarakat, F. K. and Sriwijaya, U. (2021) 'Tesis analisis kemauan membayar iuran dalam kepesertaan jaminan kesehatan nasional pada petani di kabupaten banyuasin'.

- Mokolomban, C., Mandagi, CKF, Korompis GEC. (2018). Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Peserta Mandiri dalam Membayar Iuran Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotan Weru Kota Manado. *J Kesmas Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulung*.
- Murti B. (2000). *Dasar-Dasar Asuransi Kesehatan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Najmah,(2011), '*Manajemen dan Analisis Data Kesehatan*.' Nuha Medika, Yogyakarta.
- Nia, M. (2019) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Aceh Besar'.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012a). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugroho, I. H., Dewi, A. and Nazaruddin, I. (2021) 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar JKN Pekerja Sektor Informal di Kulon Progo', *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr Soetomo*, 7(1), pp. 59–71.
- Nuraeni (2020) *Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Iuran Peserta BPJS Mandiri di Kecamatan Rappocini Kota Makassar*.
- NURAENI, N. (2021). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MEMBAYAR IURAN PESERTA BPJS MANDIRI DI KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Nurjannah, S., & Batara, A. S. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pembayaran Iuran BPJS Kesehatan Mandiri di Kelurahan Bontomanai Kabupaten Gowa. *Window of Public Health Journal*, 1145-1152.
- Penelitian, Pusat RI, B. K. D. (2017) 'Defisit BPJS Kesehatan dan Wacana Sharing Cost Peseta JKN-KIS Mandiri', *Info kesejahteraan sosial*, IX(22), p. 11.
- Penulis, E. (2021) 'BPJS Pada Peserta Mandiri Di Kecamatan Bontomatene Administrasi dan Kebijakan Kesehatan , Ilmu Kesehatan Masyarakat , Fakultas Kesehatan Masyarakat , Received : 12 November 2020 yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah . 1 Di dalam', 01(06), pp. 609–619.
- Peraturan Presiden No.64 Tahun 2020, Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020, Jakarta
- Perpres No. 12 Tahun (2013), 'Tentang Jaminan Kesehatan'
- Perpres No.82. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan. *J Chem Inf Model*. 2018;53:1689–99.
- Pratiwi AN. faktor yg mempengaruhi keteraturan membayar iuran pada

- peserta JKN kategori peserta mandiri. Vol. 8, Journal of Chemical Information and Modeling. 2016. 1–58 p.
- Putri, D. M. (2016). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Peserta Mandiri dalam Membayar Iuran Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Padang tahun 2016. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas.
- Rismawati, Lisnawaty, & Jufri, N. N. (2017). Factors Related With Compliance Paying Of Bpjs Mandiri Insurance/ Contribution In The Working Area Of Batalaiworu Public Health Center In
- Rosmanely, St, (2018). Studi Ketidapatuhan Membayar Iuran BPJS Kesehatan Peserta Non PBI Bukan Penerima Upah Di Kelurahan Parang Tambung Kec.Tamalate. Skripsi. Departemen Administrasi Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar
- Sabri, L. dan Hastono, S. P, (2014) ‘*Statistik Kesehatan. Rajawali Pers*’, Jakarta.
- Shafie, A. A. dan Hassali, M. A. (2013). *Willingness To Pay For Voluntary Communitybased Health Insurance: Findings From An Exploratory Study In The State Of Penang, Malaysia. Journal of Social Science and Medicine*. Vol 96 : 272-276.
- Silvya, R. (2020). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PESERTA MANDIRI DALAM MEMBAYAR IURAN JKN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TIGO BALEH KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2020 (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Simbareja, Inten; Dewiyani, A. I. C. (2020) ‘Poltekkes Kemenkes Malang Correlation between income and compliance of JKN participation in paying JKN contribution in Pacitan Village .’, *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(2), pp. 109–116.
- SIREGAR, P. N. (2018). ANALISIS FAKTOR KETIDAKTERATURAN MEMBAYAR IURAN PESERTA BPJS MANDIRI DI KECAMATAN RANTAU UTARA KABUPATEN LABUHANBATU (Doctoral dissertation, INSTITUT KESEHATAN HELVETIA).
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Sujarweni, V. W. dan E.C., P. E, (2012), ‘*Statistika Untuk Penelitian.*’, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Syahrul, S. (2022). Analisis Faktor Yang Berhubungan dengan Ketidapatuhan Membayar Iuran BPJS Kesehatan Peserta Mandiri PBP Di Kelurahan Baru Kabupaten Tolitoli Sulawesi Tengah (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Widyanti, Novia. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Membayar Iuran BPJS Mandiri Pada Pasien di RSUD Labuang Baji Kota Makassar. Makassar: Universitas Hasanudin

- Widyasih, E., Mubin, M. F. and Hidyati, E. (2014) 'Presepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan BPJS di RSI Kendal', *Prosiding Konferensi Nasional II PPNI Jawa Tengah 2014*, pp. 274–279
- Wulandari, A., Syah, N. A. and Ernawati, T. (2020) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Peserta Mandiri Dalam Pembayaran Iuran Program Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Solok', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 9(1), p. 7. doi: 10.25077/jka.v9i1.1219..
- Wulandari, D. A., & Salin, N. A. (2020). Riwayat Penyakit dan Persepsi Pelayanan Kesehatan dengan Kepatuhan Membayar Premi pada Peserta JKN Non-PBI di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Zain, S. F., & Batara, A. S. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Membayar Iuran BPJS Mandiri pada Pasien di RSUD Kabupaten Mamuju. *Window of Public Health Journal*, 1068-1077